

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan pengungkapan Sugiyono mengemukakan dari teori Bogdan and Biklen, bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang langsung berpartisipasi di lapangan untuk memperoleh sebuah data yang alamiah. Penelitian kualitatif yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep, dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 13.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Ilmiah, Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hal. 21.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu *inquiry* empiris yang mendalami fenomena dalam kehidupan yang nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan jelas.<sup>3</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan studi kasus intrinsik yang dilakukan karena alasan peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang suatu kasus yang kaitannya dengan strategi guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik, bukan untuk alasan eksternal di luar itu.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari pengamatan dan peran serta peneliti dalam kegiatan penelitian secara langsung di lapangan, tepatnya yakni di MAN 1 Trenggalek. Instrumen penting atau utama dalam penelitian kualitatif adalah pada peneliti, sedangkan instrumen yang lain digunakan sebagai pelengkap atau penunjang kegiatan penelitian. Maka dari itu, peneliti harus datang ke MAN 1 Trenggalek untuk melakukan kegiatan penelitian.

---

<sup>3</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.76.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MAN 1 Trenggalek yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Gang Apel No. 12 Trenggalek, Jawa Timur. MAN 1 Trenggalek merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementrian Agama dan merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di dekat pusat pemerintahan kabupaten Trenggalek.

### D. Sumber Data

#### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>4</sup> Data primer yang diambil oleh peneliti berupa opini subjek (orang) seperti kepala madrasah, guru Fiqh, peserta didik kelas XI, dan pihak MAN 1 Trenggalek lainnya, secara individual atau kelompok. Kemudian juga hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang berhubungan dengan kompetensi spiritual dan sosial peserta didik. Data primer selalu akan mendapatkan pembaharuan di setiap waktu, atau disebut juga dengan memiliki sifat *up to date* sehingga, peneliti harus mengumpulkan data secara langsung.

---

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian ...*, hal. 117.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>5</sup> Peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai dokumen tertulis seperti arsip, surat-surat, gambar, benda-benda peninggalan atau penghargaan yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang berada di MAN 1 Trenggalek.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipatif

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmu pengetahuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”<sup>6</sup> Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan,

---

<sup>5</sup> Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 76.

<sup>6</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 5.

peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap strategi yang digunakan guru Fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

## 2. *Interview*/Wawancara Terstruktur

*Interview* adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>7</sup> *Interview* sering disebut juga dengan wawancara yang merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>8</sup> Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelumnya, kepada informan secara langsung berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *cek list*, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman wawancara, kamera foto, dan sebagainya.<sup>9</sup> Dalam

---

<sup>7</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 117.

<sup>8</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2012), hal. 40.

<sup>9</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal. 145.

pengumpulan data, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar wawancara yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada informan seperti kepala sekolah, guru Fiqh, peserta didik, maupun informan lain di MAN 1 Trenggalek yang telah dipilih sebagai sumber data primer, dan berupa lembar *check list* (daftar cocok) untuk mengkonfirmasi bahwa pertanyaan wawancara telah ditanyakan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan supaya dapat terekam dengan baik, serta sebagai bukti bahwasannya peneliti telah mewawancarai informan sebagai sumber data primernya, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

- a. Buku catatan, digunakan peneliti untuk mencatat informasi wawancara dari informan.
- b. *Handphone*, digunakan oleh peneliti untuk merekam percakapan wawancara dengan informan.
- c. Kamera, digunakan untuk memotret proses wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.<sup>10</sup> Studi dokumentasi digunakan peneliti sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Sebagai penguatnya dokumentasi yang dilakukan peneliti

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 224.

adalah melihat dan mengumpulkan data karya-karya peserta didik, dokumen pembelajaran guru, maupun data-data lain yang tentunya berkaitan dengan strategi yang digunakan guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data lapangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat melakukan kegiatan wawancara, peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai. Apabila dirasa jawaban yang telah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, yang dianggap sudah memperoleh data kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwasannya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verivication*.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan tiga tahap yakni, berawal dari reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data, dan terakhir

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 246.

adalah proses verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang diperinci sebagai berikut:

1. Reduksi, data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka, peneliti perlu melakukan pencatatan dan segera menganalisis data dengan cara mereduksi yakni, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, data yang sudah melalui tahap reduksi selanjutnya oleh peneliti disajikan dalam bentuk teks naratif.
3. Verifikasi, penarikan kesimpulan di awal masih dalam bentuk sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan disertai dengan bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah di awal, ataupun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 247-253.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat kriteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

### 1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dari non-kualitatif.<sup>13</sup> Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>14</sup> Keikutsertaan peeneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

---

<sup>13</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 71.

<sup>14</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 327.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>15</sup>

c. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>16</sup>

d. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari non-kualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.<sup>17</sup> Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 330.

<sup>16</sup> J. Maleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 376-377.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal.173.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, hal. 376-377.

e. Kebergantungan (*dependability*)

Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.<sup>19</sup> Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup>

f. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini berasal dari objektivitas menurut non-kualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.<sup>21</sup> Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

22

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

---

<sup>19</sup> J. Maleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal.173.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 377.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 173.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 377-378.

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>23</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda dari sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana data di dapatkan melalui satu teknik yang sama dengan sumber yang berbeda. Seperti, teknik wawancara yang digunakan untuk memperoleh data dari berbagai sumber informan yakni, kepala sekolah, guru maupun peserta didik.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pendahuluan**

Peneliti pada tahap pendahuluan mengumpulkan berbagai sumber literatur seperti buku-buku yang berkaitan dengan strategi guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Trenggalek sebagai penunjang dan penguat apa yang peneliti akan teliti. Tahap ini juga dilakukan proses

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 309-310.

penyusunan proposal penelitian yang akan dilakukan serta persiapan melakukan seminar proposal, hingga disetujui oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan suatu tahapan yang berupa kegiatan mengumpulkan data-data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah dibuat oleh peneliti sebagai batas dimana hal-hal yang meliputi strategi guru fiqh dalam meningkatkan kompetensi spiritual dan kompetensi sosial peserta didik yang dikaji agar tidak keluar dari fokus pembahasan yang telah dibuat oleh peneliti. Di lokasi penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan metode observasi partisipatif, *interview* atau wawancara terstruktur, dan juga dokumentasi terhadap gambar atau arsip di madrasah.

## 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data yang dilakukan oleh peneliti, yakni menyusun data-data serta informasi yang telah terkumpul dari hasil penelitian di MAN 1 Trenggalek secara sistematis atau terstruktur supaya data yang didapat mudah untuk dipahami agar peneliti mampu untuk menyimpulkan data. Sehingga, data yang sudah didapat peneliti dapat diperoleh informasi yang bisa dipublikasikan kepada semua orang.

## 4. Tahap akhir

Tahap akhir dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali data-data yang telah diperoleh saat penelitian supaya dalam pembuatan laporan data sudah lengkap dan valid. Ketika data yang terkumpul sudah dirasa

cukup maka peneliti akan membuat laporan secara tertulis mengenai penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Trenggalek.